

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Sekolah sebagai salah satu sumber pendidikan mempunyai peran yang penting, yaitu menolong keluarga mendidik anak-anaknya untuk memperoleh pengetahuan yang tidak dapat diperoleh di lingkungan keluarga. Orang tua menitipkan anaknya di sekolah, untuk di didik oleh guru. Sekolah juga berperan sangat penting sebagai pencetak generasi baru militan dengan karakter kuat yang mampu menghadapi segala tantangan kehidupan sosial. Oleh karena itu, proses belajar mengajar didalam kelas harus mampu menarik bagi siswa agar nantinya siswa lebih giat lagi untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan tentunya tidak bermalas-malasan untuk mempelajari hal baru.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي  
عِلْمًا ۗ طه : ١١٤ ﴿﴾

Artinya : “Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Q.S Thaha 114)<sup>2</sup>

Menurut Alquran Surat Taha ayat 114 diatas, menunjukkan bahwa ada kewajiban untuk terus belajar dan terus menerus mengulangi setiap pelajaran yang sudah diajarkan guru agar senantiasa tidak lupa. Sementara minat belajar terwujud sebagai bentuk perubahan perilaku individu siswa,

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2014) hal. 135

mulai dari perubahan sikap dan keterampilan yang bisa diukur serta diamati.<sup>3</sup> Ustadz Syahrullah Iskandar dalam kajian tafsirnya di Masjid Bayt Alquran menjelaskan pada ayat ini bahwa :

Allah mengingatkan nabi Muhammad SAW agar tidak tergesa-gesa dalam melafalkan ayat-ayat Alquran yang disampaikan Malaikat jibril kepadanya. "Nabi Muhammad ingin bersegera cepat membaca sebelum Jibril sempurna

Pembelajaran ialah sesuatu aktivitas guna menolong peserta didik dalam mendapatkan suatu pengetahuan atau ilmu baru melalui pemberian dari pendidik. Sebuah bangsa tidak akan berkembang dengan baik tanpa memberikan dukungan bagi pendidikan yang berkualitas<sup>4</sup>. Sementara pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu<sup>5</sup>. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan itu mewakili sebuah aspirasi dari nilai atau mutu yang telah dicita-citakan<sup>6</sup>. Demi menunjang pembelajaran yang efektif, peserta didik seharusnya juga membekali dirinya dengan semangat gemar membaca agar nantinya dalam proses pembelajaran peserta didik sudah siap menerima materi dari pendidik.

---

<sup>3</sup> Muhibbinisyah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya Cipta Media, 1996), hal. 44

<sup>4</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Effect of Thinking Skill-Based Inquiry Learning Method on Learning Outcomes of Social Studies: A Quasi-Experimental Study on Grade VIII Students of MTSN 6 Tulungagung. *IOP Publishing*. Vol. 485, 2020, hal 1

<sup>5</sup> Binti Maunah, 2009, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras), hal. 172

<sup>6</sup> Aminatul, zahro dan Binti Maunah. 2015. Total Quality Management (TQM) Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu (*Quality Control*) sekolah. *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*. Vol 13 No. 2 Juli 2015. hal. 224

Kepala Perpustakaan Nasional mengungkapkan hasil minat baca Indonesia tahun 2020 masuk kategori sedang dengan poin 55,74. Dimana hasil tersebut didapatkan melalui melibatkan 10.200 responden di 34 provinsi. Tingkat minat baca terus mengalami kenaikan. Dimana terjadi peningkatan 1,9 dari tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 53,84. Termasuk juga tahun 2017 sebesar 36,48 hingga terus naik drastis di tahun 2018 sebesar 52,92. Tentu angka tersebut kian melonjak sejak tahun 2016 yang hanya sebesar 26,5.<sup>7</sup>

Guru harus berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dimulai dari membentuk kondisi belajar yang efektif. Kondisi non internal penting yang mempengaruhi pembelajaran adalah materi pembelajaran, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan subjek pembelajar itu sendiri. Kondisi eksternal sangat penting didalam mempengaruhi proses pembelajaran. Jika salah satu komponen tidak dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, maka tidak dapat optimal. Desain suasana belajar harus memungkinkan anak menikmati suasana belajar yang nyaman dan menarik. Maka diperlukan inovasi dalam aspek pembelajaran di kelas. Inovasi menjadi sebuah arti penting dalam bidang pendidikan yang harus terus dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman yang terjadi<sup>8</sup>. Dengan demikian media dan sumber belajar yang digunakan harus disesuaikan dengan perubahan zaman dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan

---

<sup>7</sup> Berita *GoodStats* tentang Minat Baca Masyarakat Indonesia Tahun 23 April 2022

<sup>8</sup> Muhammad Ainun Najib dan Binti Maunah, Inovasi Pendidikan Di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang Sd-Smp Kabupaten Tulungagung), *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. 1. 2022, hal: 1-17

memotivasi anak untuk lebih memperhatikan dan berupaya mengembangkan apa yang telah diperolehnya.

Guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat memilih dan menyajikan media dan sumber belajar yang tepat dan aktif, sehingga bahan ajar yang diajarkan dapat diterima dan dikembangkan dengan benar oleh siswa. Guru mempunyai tugas untuk membuat suasana pembelajaran yang efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Proses atau penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini berporos pada komunikasi berbasis internet yang melahirkan sistem pembelajaran daring<sup>9</sup>. Hal ini menjelaskan bahwa seorang guru itu perlu kreatif dalam mengkreasikan kegiatan untuk siswa agar siswa tidak mudah bosan selama mengikuti KBM dikelas. Namun kadang tuntutan waktu yang membuat seakan guru tutup mata dengan keadaan siswa yang kadang kurang begitu paham dengan konsep dasar. Akibatnya siswa merasa begitu kesulitan dalam pelajaran geografi. Sehingga menyebabkan belajar IPS terpadu menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan sama sekali. Apabila terus berlangsung maka sudah tentu kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Kasus seperti ini juga terjadi pada siswa-siswi yang berada di MTs Negeri 10 Nganjuk.

Untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala yang ada di MTsN 10 Nganjuk maka diperlukan strategi pembelajaran yang baik dan cocok

---

<sup>9</sup> Desti Pratiwi Dkk, *Gaya Belajar Dominan Pada Siswa Berprestasi Dalam Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2013/2014*, FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret, hal. 25.

dengan situasi dan kondisi siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Untuk menolong siswa memahami materi dengan baik maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS terpadu. Misalnya, menggunakan model pembelajaran yang bias memacu siswa berpikir kritis dalam pembelajaran yaitu melalui video pembelajaran.

Guru harus berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media video pembelajaran. Sedangkan media video pembelajaran merupakan media yang terdapat audio dan video yang memuat informasi pembelajaran yang baik, meliputi prosedur, konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan, sebagai pembantu pemahaman materi pembelajaran. Dalam hal ini guru bisa mencari media video pembelajaran yang cocok untuk mengisi materi IPS Terbaru di internet maupun *platform* media lainnya, guru juga bisa berupaya untuk membuat sendiri video pembelajarannya sesuai dengan tujuan materi pembelajaran IPS Terpadu dalam hal ini mata pelajaran geografi karena terdapat banyak sekali materi yang bersifat penalaran seperti materi flora dan fauna dan sebagainya.

Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui upaya meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu upaya alternatif yang bisa dikembangkan untuk membantu permasalahan tersebut dengan menggunakan video pembelajaran agar kedepannya hasil belajar siswa lebih baik lagi. Atas dasar pemikiran ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Melalui Vidio Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari kesimpulan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui vidio pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023.?
2. Bagaimana penerapan penggunaan vidio pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023.?
3. Bagaimana tingkat keefektifan penggunaan vidio pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023. ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendiskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui vidio pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023
2. Untuk mendiskripsikan penerapan vidio pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini mampu akan menjadi salah satu sumbang asih media pembelajaran IPS.
  - b. Dalam penelitian ini juga bisa digunakan untuk bahan referensi guna penelitian yang lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran IPS.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Kepala Madrasah

Dari penelitian ini memperoleh hasil dapat digunakan sebagai daftar pustaka atau literatur ketika akan ada penelitian lanjut yang linier dan relevan tentang media pembelajaran IPS.
  - b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini berguna sebagai sarana inovasi guru dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik khususnya dengan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS
  - c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik terhadap muatan-muatan yang terkandung dalam mata pelajaran IPS.
  - d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sumber atau penelitian terdahulu dalam menyusun skripsi.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah penafsiran istilah yang digunakan, maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut :

### 1. Penegasan istilah konseptual

#### a. Upaya

Menurut Wahyu Baskoro Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).<sup>10</sup> Menurut Torsin Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan . Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah.

#### b. Minat Belajar

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan<sup>11</sup>. Minat belajar siswa sangat erat dengan yang namanya kepribadian, ekspresi, motivasi, dan konsep diri. Sehingga dalam arti lain minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan bersemangat.

---

<sup>10</sup> Wahyu Baskoro. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Setia Kawan. 2005), hal 902

<sup>11</sup> Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press. 2012.) hal. 76



### c. Vidio Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang menyertakan suara dan video yang berisikan informasi pembelajaran yang menarik, meliputi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan, untuk membantu pemahaman materi pembelajaran.

## 2. Penegasan Istilah Operasional

Penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui vidio pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk. Untuk pengukurannya peneliti menggunakan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi pada saat pembelajaran IPS Terpadu dikelas. Agar bisa mencapai keberhasilan dari peningkatan minat belajar disekolahan.

## F. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan proposal ini disusun dengan mangacu pada buku pedoman penulisan skripsi.<sup>12</sup> Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu Pertama, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir skripsi meliputi daftar

---

<sup>12</sup> Tim penyusun. Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (skripsi, artikel, dan makalah) tahun 2021 FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Oleh karena itu, dalam pembahasan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan tesis dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, abstrak, dan daftar isi

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui video pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk

Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang cara meningkatkan minat belajar siswa menggunakan video pembelajaran di MTs Negeri 10 Nganjuk. Hal ini meliputi bagaimana proses penggunaan video pembelajaran, bagaimana implikasi penggunaan video pembelajaran, bagaimana tingkat keefektifan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk.

Tujuan penelitian mendeskripsikan proses, implikasi serta Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realitis di lokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

## b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tjiwaan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigm penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni Pertama, Pendidikan Kedua, Minat Belajar. Ketiga, Media Pembelajaran. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 10 Nganjuk”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu pendidikan dan media pembelajaran. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif,

yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, alasan pemilihan lokasi penelitian di MTs Negeri 10 Nganjuk karena dilokasi penelitian sudah berakreditasi A dan sebagai madrasah yang tergolong baru, peminat untuk bersekolah disini cukup banyak. Hal ini dibuktikan dengan wawancara saya dengan salah satu siswa MTs Negeri 10 Nganjuk

Peneliti: “Mengapa saudara masuk di MTs Negeri 10 Nganjuk ini.?”

Rofi’I :“Selain sudah akreditasi A, juga karena di madrasah ada berbagai tambahan ilmu, khususnya ilmu agama. Mungkin teman-teman juga berpendapat seperti ini, bisa dibilang sekolah ini walaupun masih baru tetapi siswanya sudah sangat banyak. Total jumlahnya saja sudah lebih dari 500 siswa. Dan faktor-faktor penunjang belajar mengajar dikelas terbilang lengkap, ada proyektor dan lab komputer yang memadai, selain itu ruang kelas nyaman dan sejuk”<sup>13</sup>

Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

#### d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Muhammad Rofi’i, siswa kelas 8 MTs Negeri 10 Nganjuk.

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian.

Dalam deksripsi menyajikan paparan data kasus di MTs Negeri 10 Nganjuk. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategorikategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan

dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.